

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2011, hlm. 3). Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian sangatlah penting menggunakan metode guna untuk mengetahui bagaimana cara atau teknik penelitian untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 107) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam metode penelitian eksperimen, terdapat suatu perlakuan (*treatment*). *Treatment* yang berupa penerapan metode *discovery learning* dapat diketahui pengaruhnya terhadap siswa dengan menggunakan metode penelitian ini.

Adapun tahapan eksperimen sebagai berikut :

- 1) Adanya permasalahan yang signifikan untuk diteliti
- 2) Pemilihan subjek yang cukup untuk dibagi dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- 3) Pembuatan atau pengembangan instrumen
- 4) Pemilihan desain penelitian
- 5) Eksekusi prosedur
- 6) Melakukan analisis data
- 7) Memformulasikan simpulan

Metode *discovery learning* yang diharapkan dapat meningkatkan apresiasi tari siswa melalui sumber internet.

3.2. Desain Penelitian

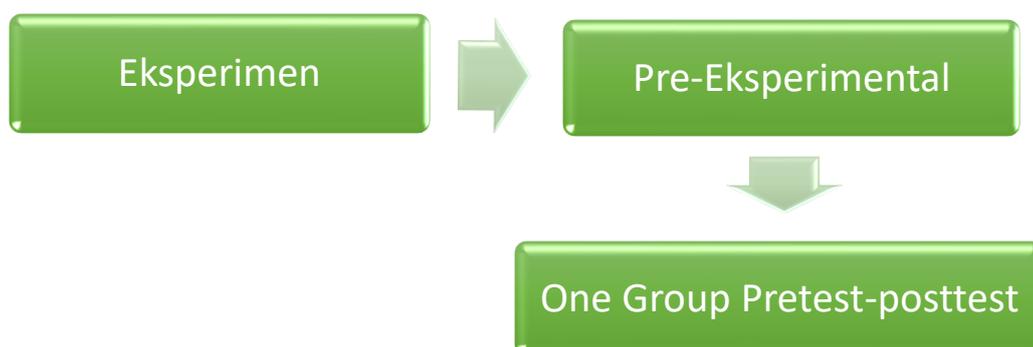
Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif, metode penelitian kuantitatif mempunyai arti sebagai metode penelitian kuantitatif mempunyai arti sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dilakukan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengambilan sampel pada umumnya di ambil secara random, pengumpulan

data yang di kumpulkan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetakaan. Penelitian yang menggunakan kuantitatif harus menggunakan teori pembelajaran yang luas, dalam penelitian, pemilihan jenis juga mempengaruhi pendekatan dan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang akurat. Berdasarkan pendekatan dan metode penelitian pendekatan kuantitatif peneliti mendekati pendekatan eksperimen.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan tujuannya yaitu jenis metode penelitian terapan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian eksperimen dengan desain *pre-eksperimental design (One-Group pretest-posttest design)* dengan Model *Discovery Learning*, karena dalam penelitian ini tidak menggunakan kelas pembandingan dan penelitian hanya memberikan sebuah model pembelajaran pada suatu kelompok. Serta penelitian hanya membandingkan sebelum menggunakan pembelajaran melalui media internet dan sesudah menggunakan pembelajaran melalui media internet. Penelitian ini difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk dikaji secara kuantitatif jenis datanya dalam bentuk angka dan dianalisis dalam bentuk statistik. Bentuk desain eksperimen yang di ambil oleh peneliti yaitu:

Bagan 3.1

Desain Penelitian



Dalam Sugiyono (2011, hlm.110-111) menyebutkan Pre-eksperimen design dalam bentuk (*one-group pretest-posttest design*), pertama kelas eksperimen diberi *pre-test* (O_1), setelah itu diberi perlakuan (X) yaitu dengan apresiasi tari melalui Media internet, kemudian dilakukannya tahap terakhir yakni *post-test* (O_2). Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Hal ini sesuai yang dikemukakan Arikunto (2006, hlm.85) bahwa pada desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Design yang di gambarkan yakni :

Tabel 3.1

One-Group Pretest-Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O_1	X	O_2

Keterangan :

O_1 = Tes awal (*pretest*)

O_2 = Tes akhir (*posttest*)

X = Perlakuan,

Siswa SMA Pasundan 8 Kelas XI MIPA 1 selaku peran eksperimennya diberikan *treatment* yaitu pembelajaran tari nusantara melalui sumber internet untuk meningkatkan apresiasi siswa. Peneliti melihat pengaruh dari pembelajaran tari nusantara melalui sumber internet dengan tujuan meningkatkan apresiasi siswa di sekolah.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.3.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMA Pasundan 8 Bandung dengan tujuan untuk meminta ijin akan dilaksanakannya penelitian dan mengumpulkan informasi mengenai kurikulum yang di laksanakan di sekolah tersebut. yang menjadi sumber informasi dan berkontribusi langsung terhadap penelitian, diantaranya siswa sebagai objek dari penelitian yang akan

dilaksanakan. dan staf pengajar di SMA Pasundan 8 Bandung atau guru seni budaya sebagai fasilitator untuk mengarahkan siswa mengikuti penelitian pembelajaran tari nusantara melalui sumber internet untuk meningkatkan apresiasi siswa.

3.3.2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Pasundan 8 Bandung yang beralamat di Jl. Cihampelas No. 167, Cipaganti, Kec. Coblong, Kota Bandung Prov. Jawa Barat. Pembelajaran seni budaya di sekolah ini aktif namun tidak dengan pembelajaran seni tari. Karena itu diharapkan dengan diadakannya penelitian ini mampu meningkatkan apresiasi melalui media internet dalam pembelajaran seni tari.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugyono (2013, hlm.117) “populasi adalah wilayah generasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karekteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek / objek itu. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa-siswi SMA Kelas XI yang berjumlah 9 Kelas memiliki jumlah siswa 302. peneliti memilih kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 35 orang, seluruh populasi yang menjadi sampel penelitian ini. Alasan memilih kelas XI yaitu karakteristik siswanyapun sesuai dengan apa yang akan diteliti dan perkembangan dalam seni tarinya sangat terbatas di kelas ini, maka dari itu peneliti ingin mempunyai pengalaman dan sesuai rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dalam Sugiyono (2014, hlm. 118). Tujuan diambilnya sampel karena akan adanya keterbatasan sarana, waktu, dan biaya sehingga peneliti akan memilih sampel kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung dengan jumlah siswa 35 orang siswa laki-laki berjumlah 17 orang dan siswa perempuan berjumlah 18 orang. maka dari itu hanya satu kelas yang akan dijadikan sampel untuk di

jadikan kelas penelitian. Selain dengan permasalahan yang diteliti dalam peneliti ini, yaitu pembelajaran tari melalui sumber internet untuk meningkatkan apresiasi tari nusantara di SMA Pasundan 8 Bandung.

3.5. Teknik pengumpulan data

3.5.1. Instrumen Penelitian

menurut Sugiyono (2013, hlm, 147-148) mengatakan bahwa Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Fenomena yang dimaksud adalah variabel. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mencapai informasi kuantitatif tentang variabel yang objektif. Untuk memperoleh data tersebut diperlukan instrumen yang tepat, sehingga masalah yang diteliti akan terrefleksi dengan baik. Dalam kehidupan sehari-hari contoh variabel yang dapat diukur misalnya panas, instrumen atau alat ukur untuk mengukur panas adalah *termometer*. Variabel berat maka instrumennya timbangan. Dalam penelitian ini maka tentunya juga dibutuhkan instrumen untuk mengukur peningkatan apresiasi melalui media internet dalam pembelajaran seni tari. Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data seperti : studi pustaka, observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

1. Pedoman Tes

Tes untuk mengukur pemahaman siswa terhadap tujuan dan nilai pembelajaran atau pelajaran yang telah di sampaikan dengan keadaan ruang lingkungan pembelajaran yang ada, dilakukan dengan tes tulis atau terlampir. tes dilakukan dengan *pretest* dan *posttes* untuk mengetahui ukuran kemampuan atau keterampilan siswa secara individu maupun kelompok. Ditinjau dari sasaran yang akan di evaluasi dalam penelitian ini, maka tes yang akan dilakukan adalah tes yang meliputi apresiasi yaitu untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap materi tari dengan pembelajaran secara kelompok.

Guna untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan, maka sangat perlu dilakukan tes. Ada beberapa yang dilakukan, tes yang dilakukan peneliti adalah serangkaian pertanyaan dan latihan untuk mengukur penilaian apresiasi. Adapun yang dinilai dalam tes individu maupun tes

kelompok. Adapun tiga aspek penilaian menurut Brent G.Wilson dalam bukunya Yakni :

- 1) *Feeling* (perasaan) siswa mampu menilai atau menghargai suatu karya seni yang dapat ditangkap dengan sebatas indrawi
- 2) *Valuing* (penilaian) siswa mampu menilai atau menghargai suatu karya seni dengan melibatkan pengamatan dan penghayatan yang mendalam.
- 3) *Emphatizing* (empati) siswa mampu menilai aau menghargai suatu karya seni dengan melibatkan klasifikasi, deskripsi, analisis, tafsiran, dan evaluasi serta menyimpulkan hasil penilaian atau penghargaannya.

Indikator penilaian keberhasilan siswa berdasarkan kemampuan apresiasi tari nusantara melalui sumber internet pada pembelajaran seni tari.

Tabel 3.2
ASPEK PENILAIAN

No	Indikator	Aspek penilaian	Keterangan
1.	<i>Feeling</i> (perasaan)	1. (pengetahuan) mengidentifikasi, menjelaskan, dan mempelajari	Siswa mampu menilai atau menghargai suatu karya seni yang dapat ditangkap dengan sebatas indrawi.
		1. (pemahaman) mengkategorikan, membedakan, dan mencontohkan	
		2. (analisis) menganalisis, menata, dan menyimpulkan.	
2.	<i>Valuing</i> (penilaian)	1. (Merespon) melaksanakan, berlatih, menampilkan	Siswa mampu menilai atau menghargai suatu karya seni dengan melibatkan pengamatan dan penghayatan yang mendalam.
		2. (mengorganisasikan) merumuskan, mengorganisasi, dan merangkai	
		3. (karakterisasi menurut nilai) bertindak, membuktikan, mempertimbangkan	
3.	<i>Empathizing</i> (empati)	1. (meniru) mengikuti, menirukan, menunjukkan	Siswa mampu menilai aau menghargai suatu karya seni dengan melibatkan klasifikasi, deskripsi,

		2. (manipulasi) membuat, menerapkan, mempertunjukkan	analisis, tafsiran, dan evaluasi serta menyimpulkan hasil penilaian atau pengharganya.
		3. (artikulasi) menggabungkan, mengem- bangkan, merangkaikan	
Sumber : Brent G. Wilson (<i>Evaluation of Learning in Art Education</i>)			

Keterangan penilaian :

1. 85-100 = A (sangat baik) jika memenuhi tiga Indikator atau 9 aspek penilaian.
2. 70-84 = B (Baik) jika dapat memenuhi dua indikator atau 6 aspek penilaian.
3. 55-69 = C (Cukup) jika dapat memenuhi satu indikator atau 3 aspek penilaian.
4. <54 =D (Kurang) jika tidak dapat memenuhi salahsatu indikator penilaian

Penilaian ini di sesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimum kkm dengan nilai 75, dan nilai lebih dari 75 di sesuaikan dengan nilai B yang telah di tetapkan oleh pihak sekolah di SMA Pasundan 8 Bandung.

Format penilaian hasil belajar dan apresiasi siswa dalam pembelajaran tari Nusantara melalui sumber internet.

Tabel 3.3*FORMAT HASIL PENILAIAN APRESIASI*

No	Nama siswa	<i>Feeling</i> (Perasaan)			Rata-rata	<i>Valuing</i> (Penilaian)			Rata-rata	<i>Empathizing</i> (Empati)			Rata-rata
		1	2	3		1	2	3		1	2	3	
1													
2													

Format penilaian hasil belajar dan apresiasi siswa dalam pembelajaran tari Nusantara melalui sumber internet.

Tabel 3.4*FORMAT HASIL RATA-RATA PENILAIAN APRESIASI SISWA*

No	Nama siswa	Penilaian Apresiasi			Jumlah (Σ)	Nilai Rata-rata (X)	(X) ²
		<i>Feeling</i>	<i>Valuing</i>	<i>Empathizing</i>			
1							
2							
3							

2. Pedoman Observasi

Observasi menurut Suharto (1993:117) adalah “pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki baik langsung maupun tidak langsung”. Digunakan untuk melihat dan mengamati segala peristiwa yang terjadi selama penelitian. dan dilakukan pada saat pra penelitian dan pelaksanaan penelitian. selama pelaksanaannya yang dilakukan terhadap guru maupun siswa untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar didalam kelas yang dilakukan oleh guru seni budaya, mengetahui kesiapan siswa dalam pelajaran seni budaya khususnya seni tari, mengetahui minat siswa, dan apresiasi siswa kelas XI di SMA Pasundan 8 Bandung selama pembelajaran berlangsung. Sesuai dengan pernyataan diatas, maka penelitian mengadakan observasi dengan tujuan untuk mengamati bagaimana apresiasi siswa terhadap pembelajaran tari melalui sumber internet.

3. Pedoman Wawancara

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan secara tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara tidak terstruktur atau bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara berisi tentang daftar pertanyaan pembelajaran seni tari baik dari segi praktek maupun Teori. Hal tersebut meliputi kurikulum yang berlaku seperti, materi pembelajaran di sekolah, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, Apresiasi siswa, lingkungan belajar, suasana pembelajaran, keadaan ruang kelas, tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran seni tari. Dilakukan untuk memperoleh data mengenai tanggapan guru dan siswa terhadap proses pembelajaran dengan pembelajaran tari melalui sumber internet untuk meningkatkan apresiasi tari Nusantara di SMA Pasundan 8 Bandung.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, baik yang berkenaan dengan dokumen yang terkumpul di sekolah maupun data rencana pengajaran sebagai sarana dokumen yang ada hubungannya dengan proses pembelajaran dan permasalahan penelitian. studi dokumentasi bertujuan untuk memperkukut observasi, dan wawancara yang sedang berlangsung.

3.5.2 Skala pengukuran instrumen

Tabel 3.5

Variabel	Indikaor	Sub-Indikator	Bentuk
Apresiasi	<i>Feeling</i> (perasaan)	Siswa mampu menilai atau menghargai suatu karya seni yang dapat ditangkap dengan sebatas indrawi.	Observasi
	<i>Valuing</i> (penilaian)	Siswa mampu menilai atau menghargai suatu karya seni dengan melibatkan pengamatan dan penghayatan yang mendalam.	
	<i>Empathizing</i> (empati)	Siswa mampu menilai atau menghargai suatu karya seni dengan melibatkan klasifikasi, deskripsi, analisis, tafsiran, dan evaluasi serta menyimpulkan hasil penilaian atau penghargaannya.	
Sumber : Brent G. Wilson (<i>Evaluation of Learning in Art Education</i>)			

3.6. Prosedur Penelitian

3.6.1. Langkah-langkah Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dalam pelaksanaan penelitian, maka peneliti menyusun langkah-langkah dalam penelitian

a. Menentukan Rumusan masalah

Setelah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tersebut yaitu adanya masalah dalam kerjasama siswa. Langkah selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Dengan diajukan beberapa pertanyaan terkait permasalahan yang telah diidentifikasi di sekolah tersebut.

b. Landasan teori

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Jadi teori dalam pendekatan kuantitatif ini digunakan sebagai sumber bagi peneliti untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Selain itu landasan teori digunakan sebagai sumber bagi peneliti untuk melakukan penelitian. teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu, pembelajaran tari, sumber internet, dan apresiasi.

c. Perumusan hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari penelitian ini, yang selanjutnya akan dibuktikan berdasarkan data lapangan.

d. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan di SMA Pasundan 8 Bandung.

e. Analisis data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik, dan dalam penelitian ini peneliti menganalisa dengan menggunakan uji t.

f. Pengambilan kesimpulan

Setelah semuanya selesai, maka peneliti dapat menyimpulkan apakah hasil diterapkannya pembelajaran tari nusantara melalui sumber internet untuk meningkatkan apresiasi siswa di SMA Pasundan 8 Bandung kelas XI MIPA 1 meningkat atau tidak.

3.6.2. Devinisi operasional

Dalam memperoleh pemahaman dan pelaksanaan penelitian perlu dijelaskan, untuk menghindari kekeliruan atau kesalahpahaman dalam menafsirkan judul penelitian, maka peneliti akan menjelaskan secara singkat definisi operasional yaitu sebagai berikut :

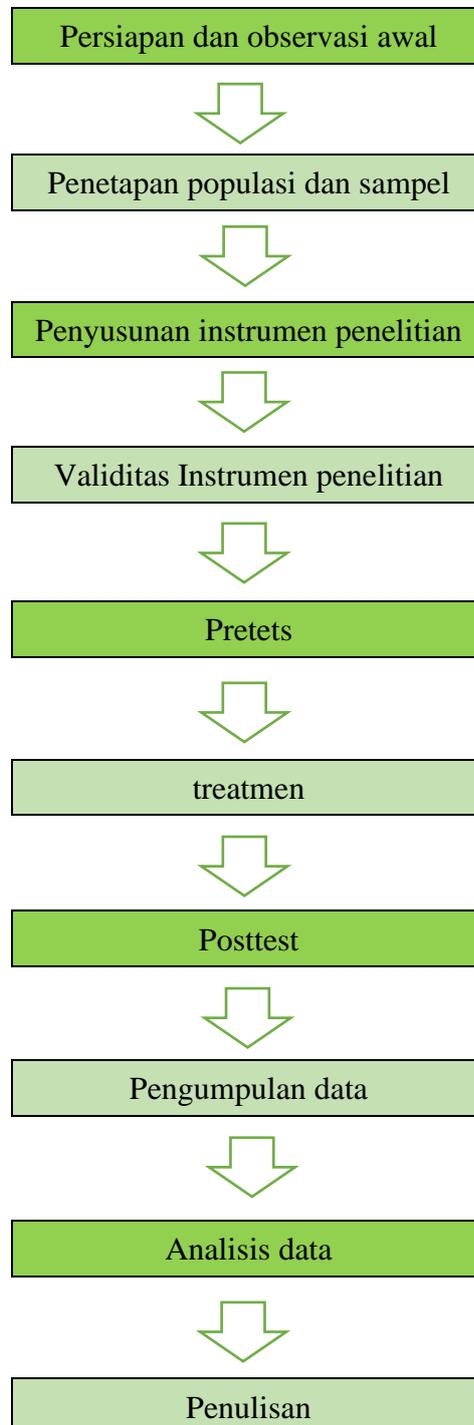
Pembelajaran seni tari bukan hanya mengajarkan bagaimana cara bergerak dan menari yang baik tetapi dengan belajar seni tari dapat menambah pengalaman belajar yang baru dan dapat menanamkan sikap disiplin dan cinta

akan budaya. Pelajaran seni tari juga terdapat beberapa aspek yang saling mendukung satu sama lainnya, dengan pembelajaran seni tari diharapkan siswa mampu mendapatkan pengetahuan tentang keberagaman tari daerah setempat, cirikhas tari dan akhirnya timbul sikap siswa untuk mengapresiasi berbagai seni tari melalui media *youtube*.

Sumber internet adalah sistem dalam bidang jaringan perangkat lunak (*software*) yang menyediakan berbagai berita atau informasi secara global. Dengan demikian siswa menjadi lebih mudah mengapresiasi pertunjukan seni tari bahkan dengan sumber internet mempermudah siswa untuk memperoleh pemahaman dari wawasan seni yang akan di apresiasinya. Apresiasi adalah kegiatan mengamati, menghayati dan mengevaluasi suatu karya seni. Dengan melakukan kegiatan apresiasi tersebut, seseorang dapat mengetahui berbagai pengetahuan mengenai objek yang telah diapresiasi tersebut.

Penelitian ini adalah pembelajaran tari nusantara melalui sumber internet untuk meningkatkan apresiasi siswa dengan menggunakan model *discovery learning* yang diharapkan mampu meningkatkan apresiasi siswa.

3.6.3. Skema/Alur penelitian



3.6.4. Variabel penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi. Variabel penelitian pada dasarnya adalah salah satu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian ditarik keimpulannya. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terkait (y), yaitu :

a. Variabel bebas / independent variable (x)

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia bisa dikatakan variabel bebas yang mempengaruhi data yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah pembelajaran tari melalui sumber internet.

b. Variabel terkait / dependent variable (y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terkait. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah apresiasi siswa. Variabel pada penelitian ini yaitu :

Bagan 3.2

Variabel Penelitian



Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas/independen (X) yang merupakan variabel yang dapat dimanipulasi secara sistematis atau variabel yang mempengaruhi. Pembelajaran tari nusantara melalui sumber internet merupakan variabel bebas yang mempengaruhi dalam penelitian ini.

Variabel terkait/dependen (y) yaitu variabel yang diukur sebagai adanya manipulasi pada variabel bebas. Variabel terkait yaitu variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini adalah apresiasi siswa

3.6.5. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

a. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan anggapan-anggapan tentang suatu masalah penelitian. Asumsi yang diungkapkan oleh peneliti pada penelitian ini adalah adanya kontribusi baik memunculkan dan meningkatkan apresiasi siswa disekolah dengan pembelajaran tari nusantara melalui sumber internet.

b. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah ditanyakan dalam bentuk pertanyaan, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) H_i : Pembelajaran tari melalui sumber internet dapat meningkatkan apresiasi siswa tentang tari nusantara di SMA Pasundan 8 Bandung.
- 2) H_o : pembelajaran tari melalui sumber internet tidak dapat meningkatkan apresiasi siswa tentang tari nusantara di SMA Pasundan 8 Bandung.

3.7. Analisis data

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang lebih fokus pada data-data yang bersifat angka dan metode pengolahan datanya menggunakan statistika. Peneliti menganalisis data yang terkumpul sebelumnya, baik diawal pembelajaran (*pretest*), proses belajar dan akhir pembelajaran (*posttest*). Analisis data ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Pretest untuk mengetahui analisis data awal sebelum pembelajaran dilaksanakan
- b. Analisis proses pembelajaran yaitu untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa yang meliputi *feeling* (perasaan), *valuing* (penilaian), *empathizing* (empati).
- c. Analisis data yang terakhir yaitu untuk menunjukkan keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan

Menurut penjelasan indikator penilaian dalam penelitian ini fokus nilai pembelajaran yang akan diteliti oleh peneliti yaitu meningkat atau tidaknya kemampuan apresiasi siswa terhadap pembelajaran tari Nusantara. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji t, menguji hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan menggunakan rumus uji t :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}$$

Dengan keterangan :

t : hasil uji t (hasil perlakuan)

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\Sigma x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah Sampel